

SOSIALISASI WAJIB PAJAK PRIBADI DAN PENGARUH TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN

(Socialization Of Personal Taxpayer And The Influence On Income Tax Receipt)

Ayu Kurnia Sari¹⁾, Hendra Saputra¹⁾, Ulpa Ramadhani¹⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Sumatera Utara 20122

Article Info:

Received: 16 November 2021

Accepted: 25 Desember 2021

Keywords:

Sosialisasi, pemeriksaan, penagihan, penerimaan penghasilan

Corresponding Author:

Ayu Kurnia Sari

Program Studi Akuntansi, Fakultas

Sosial Sains, Universitas

Pembangunan Panca Budi, Medan,

Sumatera Utara 20122

Tel: +6285359619471

Email:

ayukurniasari@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan sosialisasi perpajakan, pemeriksaan pajak dan tindakan penagihan pajak mempengaruhi penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Medan Petisah. Kegiatan sosialisasi perpajakan diukur dari jumlah kegiatan sosialisasi yang diadakan KPP Pratama Medan Petisah untuk Wajib Pajak Orang Pribadi. Pemeriksaan pajak diukur dari SKP yaitu jumlah SKPKB dan SKPKBT Yang diterbitkan oleh KPP Pratama Medan Petisah per bulan dari tahun 2015 sampai dengan 2017. Penerimaan PPh adalah jumlah penerimaan angsuran PPh pasal 25 Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Petisah dan tindakan penagihan pajak diukur berdasarkan jumlah surat paksa yang diterbitkan oleh KPP Pratama Medan Petisah per bulan dari tahun 2015 sampai dengan 2017. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder yang diperoleh dari KPP Pratama Medan Petisah untuk tahun pajak 2015 sampai dengan 2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi perpajakan, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Medan Petisah. Pengujian secara parsial menyimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pemeriksaan pajak berpengaruh berpengaruh positif terhadap penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Medan Petisah. Sedangkan variabel tindakan penagihan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan penghasilan di KPP Pratama Medan Petisah.

Abstract, This study aims to determine whether tax socialization, tax audits, and tax collection actions affect income tax receipts at KPP Pratama Medan Petisah. Tax socialization activities are measured by the number of outreach activities held by KPP Pratama Medan Petisah for individual taxpayers. Tax audits are measured from SKP, namely the number of SKPKB and SKPKBT issued by KPP Pratama Medan Petisah per month from 2015 to 2017. Income Tax revenue is the amount of income from installments of PPh Article 25 Individual Taxpayers at KPP Pratama Medan Petisah. Tax collection actions are measured based on the number of forced letters issued by KPP Pratama Medan Petisah per month from 2015 to 2017. This study uses quantitative data from secondary data obtained from KPP Pratama Medan Petisah for the fiscal year 2015 to 2017. The data analysis technique used is linear regression. Multiple. This study proves that tax socialization, tax audit, and tax collection together affect income tax receipts at KPP Pratama Medan Petisah. The partial test concludes that the socialization and tax audit activities positively affect income tax receipts at KPP Pratama Medan Petisah. In comparison, the variable of tax collection action has no effect on income receipts at KPP Pratama Medan Petisah.

PENDAHULUAN

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara II (Kanwil DJP Sumut II) selama tahun 2017 berhasil membukukan realisasi penerimaan pajak sebesar Rp 4,891 triliun atau tumbuh sebesar 6.55% dibandingkan dengan realisasi penerimaan tahun sebelumnya. Realisasi ini sama dengan 90,91% dari target penerimaan Kanwil DJP Sumut II sebesar Rp 5.380 triliun. Capaian ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2015 yang hanya mencapai 80,15% dari target yang dibebankan. Hal ini mencerminkan sebuah tren penerimaan yang sehat dan terdapat optimisme yang tinggi terhadap kinerja penerimaan dimasa yang akan datang. Secara nasional penerimaan negara dari sektor pajak mencatat rekor tertinggi dalam 3 tahun terakhir dengan mencapai angka penerimaan sebesar Rp1,339 triliun atau 91 persen dari target penerimaan pajak APBN Perubahan 2017, tumbuh 4,3% dari realisasi tahun 2016.

Pencapaian nasional ini bila tidak memperhitungkan hasil program amnesti pajak, penerimaan pajak tahun 2017 tumbuh sebesar 12,6%. Memasuki tahun 2018, Kanwil DJP Sumut II optimis dapat mencapai kinerja yang lebih baik lagi dengan melakukan berbagai kebijakan penggalan potensi perpajakan tanpa menghambat iklim investasi dan usaha di wilayah Sumatera Utara. Kegiatan edukasi, dialog, dan penyuluhan perpajakan akan semakin digiatkan untuk memberi pemahaman tentang hak dan kewajiban perpajakan.

Pemanfaatan data perpajakan melalui kerjasama dengan pihak lain serta hasil penyampaian data wajib pajak melalui program amnesti pajak akan dioptimalkan guna mendukung tercapainya penerimaan pajak yang optimal. Berdasarkan data diatas, dapat dilihat dari sektor PPh 25 OP bahwa dari tahun 2015 penerimaan pajak di KPP Pratama Medan Petisah memiliki pencapaian melebihi target yaitu sebesar 264% dari target Rp. 16.764.141.000 dan terealisasi Rp. 44.385.930.870. tetapi pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan drastis dari target yang diharapkan.

Tahun 2016 pencapaian target sebesar 84% dan tahun 2017 sebesar 78,71%. Meskipun demikian penerimaan pajak dari sektor PPh 25 OP pada tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan. Tahun 2016 penerimaan pajak sebesar Rp 121.603.120.644, pada tahun 2015 sebesar Rp 98.773.337.597.

Tercapainya penerimaan pajak dalam suatu negara bergantung pada berhasil tidaknya sistem pemungutan pajak yang diberlakukan. Adanya upaya pemberlakuan sistem *self assessment* dalam suatu negara diharapkan kepatuhan wajib pajaknya akan semakin meningkat juga seiring dengan tercapainya rencana penerimaan pajak.

METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Orang Pribadi wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Medan Petisah untuk periode 2015 sampai dengan 2017 yang berjumlah 302.694 orang. Sampel penelitian diambil dengan teknik *sampling jenuh*, penentuan sampel dengan jumlah penerima angsuran PPh 25, jumlah SPT Masa PPh 25, jumlah kegiatan sosialisasi perpajakan dan jumlah STP PPh 25 dimana masing-masing diukur persetiap bulannya dari tahun 2015 sampai 2017. Sampel penelitian berjumlah 36 sampel persetiap variabel yang digunakan.

Data diperoleh menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder yang diperoleh langsung dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, berupa laporan kinerja seksi penagihan, laporan penerimaan pajak, serta data-data lain yang terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen data olahan dari instansi terkait. Sedangkan data pendukung bersumber dari literatur review, artikel ilmiah, dan berbagai sumber lainnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda dan data diproses dengan menggunakan SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi perpajakan, pemeriksaan pajak dan tindakan penagihan pajak secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Medan Petisah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mohammad dkk..(2017), yang membuktikan bahwa Pemeriksaan pajak dan

Penagihan pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Manado. Selain itu, Fadhillah & Andi, (2016). Menunjukkan kegiatan sosialisasi perpajakan, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Tigaraksa.

Sebagai gambaran umum Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah semula bernama Kantor Pelayanan Pajak Medan Utara. Kantor Pelayanan Pajak Medan Utara didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 94/KMK.01/1994 tanggal 29 Maret 1994 yang kemudian diubah namanya menjadi Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 443/KMK.01/2001 tanggal 23 Juli 2001 dan dengan adanya modernisasi di lingkungan DJP, maka sejak tanggal 27 Mei 2008 berubah nama menjadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah berdasarkan

Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 191/KMK.01/2008 yang merupakan gabungan dari Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan serta Kantor Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak, yang akan melayani Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), serta melakukan pemeriksaan tetapi bukan lembaga yang memutuskan keberatan. Dari hasil penelitian diatas maka Hasil pengujian variabel kegiatan sosialisasi perpajakan secara parsial disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Medan Petisa. Hasil pengujian variabel pemeriksaan pajak secara parsial menyimpulkan bahwa pemeriksaan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Medan Petisah. Hasil pengujian variabel.

KESIMPULAN

Hasil pengujian variabel kegiatan sosialisasi perpajakan secara parsial disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Medan Petisah. Pengujian variabel pemeriksaan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan. Untuk pengujian variabel tindakan penagihan pajak tidak didapatkan pengaruh terhadap peningkatan penerimaan PPh orang pribadi. Sedangkan pengujian secara simultan variabel kegiatan sosialisasi perpajakan, pemeriksaan pajak dan tindakan penagihan pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Medan Petisah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhillah, M. R., & Andi, A. (2016). Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, Pemeriksaan Pajak Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tigaraksa. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. Semarang: Orang pribadi Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Orang pribadi Penerbit Universitas Diponegoro (Bpud).
- Herryanto, M., & Toly, A. A. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Di Kpp Pratama Surabaya Sawahan. *Tax & Accounting Review*, 1(1), 124.
- Mohammad, I., Saerang, D. P. E., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Pemeriksaan Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2).
- Permadi, G. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat (Survey Pada Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Samsat Cpdp Provinsi Wilayah Bandung Iii Soekarno Hatta)*.
- Prihastanti, R., & Kiswanto, K. (2015). Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Dimoderasi Oleh Pemeriksaan Pajak. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).

- Puspitasari, N. A. (2013). Analisis Sosialisasi Peraturan Perpajakan Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur I Surabaya). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya. *Skripsi Unair*, 1–28.
- Qodriyah, R. L., Susyanti, J., & Abs, M. K. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pph 25 Orang pribadi Di Kpp Pratama Malang Selatan. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(6).
- Rahman, O., Ritonga, K., & Rusli, R. (2017). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemeriksaan Pajak Dan Sunset Policy Jilid Ii Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang pribadi Di Kpp Madya Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1658–1671.
- Rismawati, S., & Amiruddin, A. (2015). Perpajakan Pendekatan Teori Dan Praktek. *Malang: Empat Dua Media*.
- Rosahdi, W. H., & Sugeng, B. (2017). *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pph Pasal 25 Di Kpp Pratama Bandung Cibeunying*.
- Setiawati, A., Satriawan, R. A., & Diyanto, V. (2018). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Dan Kegiatan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Orang pribadi (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Tampan). *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1–15.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, B., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan Npwp, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Surat Paksa Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Kota Semarang). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Wijayanto, A. (2012). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama*